18 Desa di 4 Kecamatan, Terendam Banjir. Pemkab Pasuruan Bangun Dapur Umum



Rabu, 8 Januari 2020

Hujan deras yang mengguyur Kabupaten Pasuruan selama seharian menyebabkan banjir di 18 desa yang tersebar di empat kecamatan, yaitu Beji, Rejoso, Grati, dan Winongan. Banjir mulai menggenangi rumah warga dan fasilitas publik sejak Selasa malam, dengan ketinggian air bervariasi antara 20 sentimeter hingga 1 meter. Desa Sadengrejo di Kecamatan Rejoso mengalami banjir terparah dengan ketinggian air mencapai 1 meter.

Meskipun banjir cukup parah, warga Desa Sadengrejo memilih untuk bertahan di rumah mereka. Untuk memenuhi kebutuhan warga yang terdampak banjir, BPBD bersama Dinas Sosial dan relawan mendirikan dapur umum. Ribuan nasi bungkus dan air minum kemasan telah didistribusikan ke daerah yang tergenang. Kebutuhan obat-obatan relatif sedikit karena genangan air tidak berlangsung lama.

Banjir di Kabupaten Pasuruan disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi, sehingga mengakibatkan meluapnya Sungai Rejoso dan merendam pemukiman warga, sekolah, kantor, dan fasilitas publik lainnya. Material yang terbawa arus sungai juga menyebabkan tersumbatnya saluran air di jalan raya.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus memantau kondisi banjir dan memberikan bantuan kepada warga yang terdampak. Tim gabungan BPBD, Dinas Sosial, dan relawan bekerja keras untuk membantu warga yang terdampak banjir dan memastikan kebutuhan mereka terpenuhi. Pemerintah juga terus melakukan upaya untuk mengatasi banjir dan meminimalisir dampaknya di masa mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.